

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Metode ilmiah merupakan cara yang benar dan andal untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah. Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, peneliti menggunakan metode ilmiah yang digambarkan sebagai berikut :

3.1. Penentuan Jenis Metode Penelitian dan Prosedur Penelitian

Bagian ini peneliti akan menjelaskan tentang metode, jenis, dan prosedur penelitian. Metode penelitian merupakan kegiatan ilmiah untuk memecahkan masalah dengan cara sistematis yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Sedangkan jenis penelitian merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti suatu permasalahan dan akan dikaji dalam penelitian. (Sugiyono, 2018:9)

3.1.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah metode untuk menggambarkan atau melukiskan gejala sosial. Metode ini menjadi prosedur dalam pemecahan masalah yang ingin diselediki dengan menggambarkan ke suatu objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang ada. Keuntungan penelitian deskriptif ialah peneliti berperan sebagai pengamat langsung dan berada ditengah objek yang diteliti. Peneliti tidak menggunakan angket tetapi melalui teknik wawancara mendalam untuk secara langsung mengali informasi dengan lebih dalam.

Penentuan metode yang tepat sangat bergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Sesuai dengan maksud dan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah *Studi kasus*. Dalam hal ini, penelitian studi kasus bisa dilakukan terhadap individu dan juga bisa dilakukan dalam suatu kelompok. Pada tipe penelitian ini, seorang atau suatu kelompok yang diteliti, permasalahannya ditelaah secara komprehensif, mendetail dan mendalam; berbagai variabel ditelaah dan ditelusuri, termasuk juga kemungkinan hubungan antara variabel yang ada. (Fasial 2010: 22)

Penelitian ini dilakukan terhadap kalangan remaja jalan bajawa, RT 30/ RW 08, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Oebobo. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara terhadap remaja untuk mengetahui efek yang muncul akibat menonton sinetron *love story the series* pada perilaku remaja.

3.1.2. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan peneliti pada umumnya meliputi beberapa tahap yakni tahap persiapan dan tahap pengumpulan data.

1. Tahap persiapan

Mengatur waktu penulis untuk melakukan observasi atau pengamatan terhadap fenomena yang penulis yaitu dampak perilaku remaja putra setelah menonton sinetron *love story the series*. Menyiapkan daftar pertanyaan untuk wawancara beberapa remaja putra yang telah menonton sinetron *love story the series*. Menyiapkan alat rekaman suara, kamera untuk foto dan rekaman video.

2. Tahap pengumpulan data

Penulis harus membina hubungan baik dengan informan sehingga data dapat dipercaya, dan mengambil dokumentasi/foto serta observasi pada saat melakukan penelitian terhadap guru dan siswa mengenai hambatan komunikasi.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengklasifikasikan dan memahami kesimpulan. Oleh karena itu analisis ini dikatakan juga dengan teknik induktif, artinya proses pengambilan suatu kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus menjadi kesimpulan umum.

3.2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian menunjukan dari mana asal data tersebut diperoleh, dimana data dikumpulkan dan dari siapa data diperoleh. Istilah lokasi dalam penelitian ini mau menegaskan tempat penelitian dengan segala situasi dan kondisi kehidupan sosial maupun budaya. Lokasi penelitian ini pada Jalan Tambrin gang corolla 2, RT 29/RW 08, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Oebobo.

3.3. Satuan Kajian Informan Kunci dan Alasan pemilihan Informan Kunci

Pada bagian ini menjelaskan tentang satuan kajian, informan kunci dan alasan pemilihan informan kunci. Satuan kajian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti untuk dipelajari dan ditarik suatu kesimpulan. Informan kunci adalah orang yang dipilih

untuk dilakukan wawancara mengenai masalah yang akan diteliti. Serta alasan pemilihan informan kunci yang merupakan sasaran-sasaran penelitian pada orang-orang yang memiliki penguasaan informasi mengenai masalah yang diteliti.

3.3.1. Satuan Kajian

Satuan kajian dalam penelitian ini adalah kelompok remaja Jalan Thamrin, RT 029/RW008, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Oebobo sebagai subjek yang menonton sinetron *love story the series*.

3.3.2. Informan Kunci

Informan kunci adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan informan ditentukan dengan cara *purposive sampling*. Penulis memilih responden sebanyak 5 orang remaja terdiri dari :

1. Remaja Sekolah Menengah Atas (SMA)	= 1 orang
2. Mahasiswa	= 3 orang
3. Remaja yang tidak bersekolah.	= 1 orang
Jumlah	= 5 orang

Informan akan diwawancarai dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. informan dipilih berdasarkan pertimbangan penguasaan informasi oleh informan.

3.3.3. Alasan Pemilihan Informan Kunci

Alasan penulis memilih kelima orang remaja ialah karena kelima remaja tersebut gemar menonton sinetron *love story the series*. Sinetron ini tanyang setiap harinyasehingga mengakibatkan kelima orang ini dalam kesehariaanya ada perubahan yakni: kegelisahan ingin menonton episode selanjutnya, selalu

menghayal dan melamun saat dirinya sendiri bahkan bisa tersenyum sendiri, aktivitas bergabung bersama teman menjadi berkurang dan ingin mencoba hal-hal yang ada dalam sinetron tersebut.

3.4. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini berisi pemaparan tentang jenis data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Jenis data menjelaskan sumber perolehan data dalam penelitian, sedangkan teknik pengumpulan data menjelaskan tentang cara memperoleh atau mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian.

3.4.1 Jenis Data

Data terdapat dua jenis diantaranya data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2016: 225). Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara langsung dengan informan dengan menggunakan pedoman wawancara dan melakukan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini dijadikan sebagai data primer efek menonton sinetron *love story the series* yang terjadi pada perilaku remaja.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini akan diperoleh melalui studi dokumenter dan referensi terkait dengan masalah yang diteliti. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi (Moleong,

2012: 159). Dalam penelitian ini, data sekunder akan dijangkau melalui referensi. Penelitian tidak langsung memperoleh data dari sumbernya, tetapi penelitian dalam hal ini bertindak sebagai pengguna data.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengambilan data adalah sebagai berikut

1. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidikinya. (Amirudin, 2016:153)

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan teknik penelitian yang paling sosiologis dari semua teknik-teknik penelitian sosial. Wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi. (Silalahi, 2010:305)

3.5 Konstruksi dan Indikator Penelitian

Bagian ini akan menjelaskan mengenai definisi konstruk dan indikator dari penelitian ini.

3.5.1 Definisi konstruk

Konstruk adalah konsep yang dapat diamati dengan diukur atau memberikan batasan pada konsep dan konstruk dalam penelitian ini adalah Efek

sinetron *love story the series* disiarkan televisi SCTV pada pola perilaku remaja putra setelah menonton.

Konstruk dalam penelitian ini adalah pola perilaku remaja setelah menonton sinetron *love story the series* pada tayangan tv SCTV yang mengubah pola perilaku dan gaya hidup remaja.

3.5.2 Indikator penelitian

Indikator merupakan variabel yang akan membantu dalam mengukur beragam perubahan baik secara tidak langsung maupun langsung. Dalam penelitian, indikator adalah acuan sebagai dasar untuk melihat perubahan pada objek yang diteliti.

- a. Kognitif yakni dampak perilaku yang berkaitan dengan pengetahuan/hafalan/ingatan dan pemahaman dari sinetron tersebut seperti alur cerita, arti persahabatan dan *bully*.
- b. Afektif yakni dampak perilaku yang berkaitan dengan: sikap emosional, perasaan dan minat ketika menonton sinetron tersebut.
- c. Konatif yakni perilaku yang berkaitan dengan merujuk pada perilaku dan niat untuk melakukan sesuatu menurut cara tertentu.

3.6 Teknik Analisis Data dan Teknik Interpretasi Data.

Bagian ini menjelaskan tentang teknik analisis data dan interpretasi data. Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan dalam upaya mengorganisasikan data guna mendapatkan jawaban terhadap masalah penelitian berdasarkan data kualitatif yang terkumpul. Sedangkan interpretasi data

merupakan penafsiran data berdasarkan hasil penelitian untuk menjelaskan informasi makna hasil penelitian tersebut, lalu mengkajinya dengan hasil tinjauan pustaka dengan penafsiran data di lapangan.

3.6.1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Artinya untuk merumuskan kebenaran-kebenaran dan kesimpulan data yang objektif atas keseluruhan hasil penelitian, maka semua data yang telah terkumpul akan dianalisa secara kualitatif. Melalui serangkaian aktifitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linear dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis. (Sujarweni, 2014: 34)

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan identifikasi satuan (unit) yang pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. (Meleong, 2017: 288)

Data yang direduksi peneliti berupa hasil wawancara mendalam serta memberikan pertanyaan kepada masyarakat untuk dijawab dengan tetap memperhatikan fokus kegiatan reduksi data yaitu dampak sinetron love story the

series pada tayangan tv sctv pada pola perilaku remaja putra setelah menonton sinetron love story the series.

2. Penyajian data

Teknik data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan kemudian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah uraian singkat, bagian hubungan kategori atau sejenisnya Miles, 2009: 71 melalui penyajian ini peneliti akan memahami apa yang terjadi serta memberikan peluang bagi peneliti untuk mengerjakan suatu analisis mengenai dampak sinetron love story the series pada tayangan tv sctv pada pola perilaku remaja putra.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang ditemukan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikut. Akan tetapi apabila kesimpulan yang telah dikemukakan di awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

3.6.2 Teknik Interpretasi Data

Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisis data sukar dipisahkan dan interpretasi data (Moleong, 2017: 103). Dalam penafsiran data peneliti menggunakan analisis umpan balik (*feedback*) setelah memperoleh hasil penelitiannya peneliti menjelaskan informasi

makna hasil penelitian itu lalu mengkaji tinjauan pustaka dan penafsiran data lapangan.